

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi merupakan bagian dari pembangunan nasional, tujuan utama pembangunan ekonomi yaitu untuk menciptakan pertumbuhan yang setinggi-tingginya pada suatu negara. Pembangunan ekonomi tak dapat lepas dari pertumbuhan ekonomi, pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi dan begitu juga sebaliknya, pertumbuhan ekonomi memperlancar proses pembangunan ekonomi.

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki potensi pertumbuhan dari berbagai sektor, terutama sektor ekonomi. Pertumbuhan suatu negara dapat dilihat dari perkembangan dunia usaha yang ada di negara tersebut, Indonesia memiliki berbagai macam industri, baik bersekala kecil maupun besar. Pada situasi perekonomian di Indonesia sekarang ini membawa dampak persaingan yang semakin ketat di berbagai bidang industri. Oleh karena itu perusahaan harus dapat bersaing dalam bidang industrinya. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan yaitu dengan meningkatkan kemampuan internalnya seperti meningkatkan teknologi, kualitas produk, kualitas sumber daya manusia, maupun kinerja perusahaan yang semakin baik.

Salah satu industri yang menjadi indikator untuk menganalisis pertumbuhan perekonomian suatu negara adalah di sektor manufaktur. Mengingat sektor manufaktur memiliki peranan penting yaitu sebagai penunjang kebutuhan setiap manusia. Sudah seharusnya sektor industri tersebut diberikan perhatian khusus guna kelangsungan dan perkembangan manufaktur di Indonesia.

Salah satu sektor industri manufaktur yang menunjang pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah industri rokok. Walaupun industri rokok adalah industri yang mengundang berbagai kontroversial, yaitu di satu sisi mengkonsumsi rokok dapat mengancam kesehatan dan jiwa manusia, namun disisi lain dalam kenyataannya industri rokok dan mata rantai distribusinya adalah menyerap tenaga kerja yang begitu besar dan menjadi tumpuan ekonomi bagi masyarakat serta menjadi sumbangan pemasukan kas negara yang cukup besar.

Perusahaan-perusahaan rokok yang telah *go public* merupakan salah satu perusahaan yang mampu beroperasi dengan jangka waktu yang relatif lama. Dimana perusahaan-perusahaan rokok *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mampu menyumbangkan penghasilan cukai yang cukup besar bagi negara dan menyerap tenaga kerja yang cukup besar pula. Perusahaan-perusahaan rokok yang telah *go public* yang terdaftar di BEI yaitu Gudang Garam Tbk., Handjaya Mandala Sampoerna Tbk., Bentoel International Investama Tbk., dan Wismilak Inti Makmur Tbk.

Perusahaan-perusahaan *go public* tidak lepas dari persaingan usaha guna memaksimalkan laba perusahaan serta menjadi perusahaan dengan kinerja yang terbaik. Apabila perusahaan tidak bisa mempertahankan kehidupan perusahaan dalam persaingan maka perusahaan tersebut akan mengalami kebangkrutan. Kebangkrutan ditandai dengan penjualan dari tahun ke tahun mengalami penurunan serta perusahaan mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*).

Untuk mengatasi dan meminimalisir terjadinya *financial distress* yang bisa meruju kepada kebangkrutan, perusahaan dapat mengawasi kondisi keuangan dengan menggunakan teknik-teknik analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan sebuah kumpulan proses analitis, sebagai bagian dari keseluruhan analisis bisnis. Tujuan analisis laporan keuangan adalah menggunakan informasi laporan keuangan secara kuantitatif sebagai dasar pengambilan keputusan (Sukamulja, 2019 : 49)<sup>6</sup>.

Dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan, investor dapat mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan dan membandingkannya dengan kinerja perusahaan lain. Hal ini dilakukan investor untuk menetapkan alternatif keputusan investasi yang lebih baik dan agar investor tidak terjebak pada perusahaan yang mengalami *financial distress* yang bisa meruju kepada kebangkrutan suatu perusahaan. Sebab tentu saja investor menginginkan dananya diinvestasikan diperusahaan yang memiliki hasil kinerja yang lebih baik, guna menjamin keberlangsungan peningkatan nilai investasinya.

Untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana efektifitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuan, maka secaraperiodik harus dilakukan pengukuran kinerja keuangan perusahaan. Ada

beberapa cara untuk menilai perkembangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Menurut Sukamulja(2019 : 59)<sup>6</sup> Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang dilakukan atas laporan keuangan perusahaan untuk mengidentifikasi posisi keuangan dan kinerja perusahaan serta kinerja keuangan dimasa yang akan datang. Melalui analisis rasio keuangan dapat diketahui indikasi perusahaan akan tetap bertahan hidup atau ada kecenderungan akan bangkrut. Rasio tersebut diantaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio nilai pasar.

Selain menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, para pemakai laporan keuangan seperti investor dan kreditur dapat menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode Springate *S-score* guna memberikan gambaran perusahaan yang mengalami *financial distress*. Metode Springate *S-score* dikembangkan pada tahun 1978 oleh Gorgon L.V. Springate dengan tujuan untuk melakukan penelitian guna menemukan suatu model yang dapat digunakan dalam memprediksi adanya potensi (indikasi) *financial distress* yang bisa mengakibatkan kebangkrutan pada suatu perusahaan.

Analisis rasio keuangan dan *financial distress* digunakan untuk tujuan memberikan gambaran penuh terhadap perusahaan dengan kinerja terbaik sekaligus kinerja kurang baik, khususnya perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kondisi kinerja Perusahaan Rokok pada periode 2014 sampai dengan 2018 dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, profitailitas dan rasio nilai pasar.
2. Untuk mengetahui Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami *financial distress* dengan menggunakan metode Springate *S-score*.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilihat rasio likuiditas (*current ratio, quick ratio*), rasio solvabilitas (*debt to assets ratio & debt to equity ratio*), rasio profitabilitas (*return on assets & return on equity*) dan rasio nilai pasar (*earning per share & price earning ratio*) pada periode 2014-2018?
2. Bagaimana analisis *financial distress* dengan menggunakan metode Springate *S-score* pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2018?

## **1.4 Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah diatas, agar penelitian ini dapat terarah dan dipahami maka perlu dibatasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Obyek penelitian yaitu perusahaan rokok yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Penelitian yang dilakukan dari tahun 2014-2018.
3. Rasio keuangan yang dibandingkan meliputi *current ratio*, *quick ratio*, *debt to assets ratio*, *debt to equity ratio*, *return on assets*, *return on equity*, *earning per share* dan *price earning ratio*.
4. Metode yang digunakan untuk melihat perusahaan yang mengalami *financial distress* yaitu metode Springate *S-score*.

## **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan rasio nilai pasar dari tahun 2014 - 2018.
2. Untuk membandingkan kinerja keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan rasio nilai pasar dari tahun 2014 - 2018.
3. Untuk membandingkan perusahaan yang mengalami *financial distress* dengan menggunakan metode Springate *S-score* pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
4. Sebagai dasar pengambilan keputusan investasi terhadap perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

1. Untuk Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan memberi informasi kepada Perusahaan tentang *current ratio*, *quick ratio*, *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, *return on assets*, *return on equity*, *earning per share* dan *price earning ratio* serta memberi informasi kepada perusahaan tentang

*financial distress* dengan menggunakan metode Springate S-score yang dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

2. Untuk Peneliti

Penelitian ini merupakan implementasi dari ilmu manajemen khususnya manajemen keuangan yang telah didapat dari proses belajar sehingga menambah wawasan penulis mengenai bagaimana penerapan teori dengan praktek yang sebenarnya.

3. Untuk Masyarakat Umum

Menambah wawasan dan bahan masukan, informasi, acuan dan pustaka bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian lanjutan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya perusahaan rokok.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai hal-hal yang dibahas dalam penulisan ini, maka sistematika penulisannya terdiri dari beberapa bab dan sub bab yang secara rinci adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pertama berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab kedua berisi tentang teori-teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis penelitian ini. Selain itu, bab ini juga menjelaskan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ketiga merupakan metode penelitian yang berisi tentang waktu dan tempat penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan definisi operasional.

#### BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab keempat memaparkan mengenai deskriptif objek penelitian yang menjelaskan secara umum objek penelitian dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini, serta proses penginterpretasikan data yang diperoleh untuk mencari makna serta implikasi hasil penelitian.

#### BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir ini berisi kesimpulan penelitian yang didapat dari pembahasan dan hasil analisis data serta memuat saran.